

ABSTRACT

ANGGADEWI, KARTIKA NOVA FURYA. (2020). **STYLISTIC ANALYSIS IN ROBERT FROST'S "MENDING WALL"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary work always has a meaning, especially poem. Through the meaning, particular issues can be discussed into deeper analysis. Therefore, for that reason, the researcher focuses on the stylistic analysis in Robert Frost's poem entitled "Mending Wall". Stylistic analysis is used to find out the language features that exist in the poems and establish the meaning that can be obtained from the language features.

There are two research problems in this research: What are language features used in Robert Frost's "Mending Wall" and How are the use of language features reveal the meaning of the poem. The first problem is answered using stylistics approach. The poems were analyzed based on four language levels: phonology, graphology, grammatical, and semantics. The second problem was answered by connecting the language features with the poem.

The findings in the research are the answers of the research problems. In phonological level, alliteration, consonance, assonance, and eye-rhyme are used to highlight important words. In Graphological level, contractions are used to keep the number of syllables on each line, punctuations: period, coma, semi colon, and colon are used to separate lines, and apostrophe is used to indicate direct speech. In grammatical level present tense is used the most to give the feeling of the poem. In semantic level, metaphor, simile, symbol, and imagery carry the poem's meaning.

The four language features are link to each other to deliver the meaning of the poem that is conflict and relationship in human's life. From the four language features, semantic features contribute the most in constructing the meaning.

Keywords: stylistic analysis, language features, mending wall

ABSTRAK

ANGGADEWI, KARTIKA NOVA FURYA. 2020. **STYLISTIC ANALYSIS IN ROBERT FROST'S "MENDING WALL**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra selalu memiliki arti, terutama puisi. Melalui karya sastra, isu-isu tertentu dapat dibahas dengan analisis yang lebih dalam. Karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis stilistika dari puisi milik Robert Frost yang berjudul "Mending Wall". Analisis stilistika digunakan untuk mengetahui fitur-fitur yang ada pada puisi dan menentukan arti yang bisa didapatkan dari fitur bahasa tersebut.

Terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini: apa fitur bahasa yang digunakan dalam puisi Robert Frost yang berjudul "Mending Wall" dan bagaimana penggunaan fitur bahasa untuk mengungkapkan makna dari poem tersebut. Permasalahan pertama dijawab dengan menggunakan pendekatan stilistika. Puisi tersebut dianalisa berdasarkan empat tingkatan bahasa: fonologi, grafologi, gramatikal, dan semantik. Permasalahan kedua dijawab dengan menghubungkan fitur-fitur bahasa tersebut dengan puisinya.

Penemuan-penemuan di penelitian ini adalah jawaban dari permasalahan-permasalahan di atas. Pada tingkatan fonologi, aliterasi, konsonansi, asonansi, dan *eye-rhyme* digunakan untuk menyoroti kata-kata penting. Pada tingkatan grafologi, singkatan digunakan untuk mempertahankan jumlah suku kata pada setiap baris, tanda baca: titik, koma, titik koma, dan titik dua digunakan untuk memisahkan baris, dan tanda kutip digunakan untuk menandai kalimat langsung. Pada tingkatan gramatikal bentuk waktu masa ini digunakan paling banyak untuk memberikan perasaan dalam puisi tersebut kepada pembaca. Pada tingkatan semantik, metafora simile, symbol, dan tamsil membawa makna dari puisi tersebut.

Keempat fitur bahasa tersebut terhubung satu sama lain untuk menyampaikan makna dari puisi tersebut yakni permasalahan dan hubungan dalam hidup manusia. Dari keempat fitur bahasa tersebut, semantic fitur berkontribusi paling banyak dalam membentuk makna puisi tersebut.

Keywords: stylistic analysis, language features, mending wall